

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Dalam menyimpulkan tentang pengertian pendidikan agama islam, terlebih dahulu dikemukakan pengertian pendidikan dari segi etomologi dan termonologi. Dari segi etimologi atau bahasa, kata pendidikan berasal dari kata "*didik*" yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an* sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berfikir.

Kemudian ditinjau dari segi terminologi, banyak batasan dan pandangan yang dikemukakan para ahli untuk merumuskan pengertian pendidikan. Namun juga belum menemukan formulasi yang tepat dan mencakup semua aspek. Walaupun begitu, pendidikan berjalan terus tanpa menantikan keseragaman dalam arti pendidikan itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang nyaman agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1.

Kata pendidikan berasal dari kata *didik* yang berarti menjaga dan meningkatkan, yang dapat di definisikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan memberikan bantuan untuk berbagai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan pengetahuan, kebijaksanaan, kualitas jiwa, kesehatan fisik dan kompetensi.
- b. Memberikan pelatihan formal dan praktek yang disupervisi.
- c. Menyediakan informasi.

Pendidikan agama islam berkenaan dengan tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu usaha yang secara sadar dilakukan oleh guru mempengaruhi siswa dalam rangka membentuk manusia beragama yang diperlukan dalam pengembangan kehidupan beragama dan sebagai salah satu sarana pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Selanjutnya H.Haidar Putra Doulay, mengemukakan bahwa pendidikan islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani ataupun rohani.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang di maksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktifitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja secara terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan AL-Hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Dari pengertian diatas, terbentuklah kepribadian yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian muslim. Kepribadian muslim adalah pribadi yang mengacu pada ajaran agama islam dalam hidupnya, sehingga cara berfikir, merasa dan bersikap sesuai dengan ajaran islam.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha berupa bimbingan baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran

1. Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.

a. Dasar

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tempat tegaknya sesuatu. Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Adapun yang menjadi dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an yang merupakan kitab suci bagi kita umat Islam yang tentunya terpeliharanya dari tangan-tangan yang tak bertanggung jawab dan tidak ada keraguan di dalamnya, sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Baqarah ayat 2.

Al-qur'an sebagai kitab suci telah dipelihara dan dijaga kemurniannya oleh Allah Swt dari segala sesuatu yang dapat merusaknya sepanjang masa dari sejak diturunkannya sampai hari kiamat kelak, hal ini di terangkan dalam sebuah surat dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Hijr ayat 9.

Al-Hadits merupakan perkataan ataupun perbuatan Nabi Muhammad SAW yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu hal, yang juga dijadikan dasar dan pedoman dalam Islam, dan sebagai umat Islam kita harus mentaati apa yang telah di sunnahkan Rasulullah dalam Hadistnya, hal ini di jelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 80.

Selain dari dua dasar yang paling utama tersebut, masih ada dasar yang lain dalam negara kita khususnya seperti yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945, pasal 29 ayat 1 dan 2.

Ayat 1 berbunyi, Negara berdasarkan azas Ketuhanan Yang Maha Esa.
Ayat 2 berbunyi, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing.

Dalam pasal ini kebebasan memeluk agama dan kebebasan

mendapat jaminan dari pemerintah dan hal ini sejalan dengan Pendidikan Agama Islam dan hal-hal yang terdapat di dalamnya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam identik dengan tujuan agama Islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah suatu harapan yang diinginkan oleh pendidik Islam itu sendiri.

Zakiah Daradjad dalam Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam mendefinisikan tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam,

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Zakiah Daradjad berpendapat dalam bukunya *Metodik Khusus*

Pengajaran Agama Islam bahwa :

Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama, menanamtumbuhkan rasa keimanan yang kuat, kedua, menanamkembangkan kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia, dan ketiga, menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.

Dari pendapat diatas dapat diambil beberapa hal tentang fungsi dari Pendidikan Agama Islam yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkup pendidikan keluarga.
- b. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.
- c. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat bersosialisasi dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.
- d. Pembiasaan, yaitu melatih siswa untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.

d. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah :

a. Pengajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

b. Pengajaran akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

c. Pengajaran ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

d. Pengajaran fiqih

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat

ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

f. Pengajaran sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.

2. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Kurikulum.

Apa yang dimaksud dengan kurikulum di definisikan berkembang, dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat dan perkembangan ilmu itu sendiri. Dahulu kurikulum dianggap identik dengan "course of study" (rencana pembelajaran) yang terdiri dari seperangkat mata pelajaran yang harus dipelajari siswa selama sekolah. Pada saat ini telah disepakati bahwa kurikulum itu adalah: "segala kegiatan dan pengalaman belajar yang direncanakan dan diorganisir sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan".

Dengan demikian kurikulum itu mencakup masalah: .

- a. Prinsip-prinsip dasarnya
- b. Tujuan
- c. Garis-garis Besar Program Pengajaran.
- d. Pedoman pengajaran
- e. Pedoman bimbingan dan penyuluhan.
- f. Pedoman evaluasi
- g. Pedoman supervisi dan administrasi.

Pada kurikulum menurut pengertian sekarang tidak dikenal istilah ekstrakurikuler. Semua kegiatan di bawah bimbingan sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu kurikulum juga diimplementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun

sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dalam dokumen ini dibahas standar sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup:

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan,
2. Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah,
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari isi, dan
4. Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar isi dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

b. Kerangka Dasar Kurikulum

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Kelompok mata pelajaran estetika;

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar isi kompetensi lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BNSP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar yaitu: (a) belajar beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar memahami dan menghayati, (c) belajar melaksanakan dan memanfaatkan secara efektif, (d) belajar hidup bersosial (e) belajar membangun dan menemukan jati diri.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pelayanan yang bersifat pengayaan, perbaikan dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai akhlak dan

5. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan alam, sosial dan budaya untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
6. Kurikulum mencakup seluruh mata pelajaran dan muatan lokal lain.

c. Struktur Kurikulum Pendidikan umum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

1. Struktur Kurikulum SD/MI

Struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai kelas VI. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri seperti pada tabel 1. Muatan lokal merupakan kegiatan kulikuler untuk mengembangkan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang sudah ada. Substansinya muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- b. Pembelajaran pada kelas I sampai dengan III dilaksanakan

dengan VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

- c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 - 38 minggu.

Tabel 1. Struktur Kurikulum SD/MI

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A.Mata Pelajaran				3
1. Pendidikan Agama				
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Ketrampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B.Muatan Lokal				2
C.Pengembangan Diri				2*)
Jumlah	26	27	28	32

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1
Kelas/Semester : 1/I (Satu)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pendekatan : Tematik

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Al-Qur'an 1. Menghafal Al-Qur'an surat pendek pilihan.	1.1 Melafalkan Q.S. Al-Fatihah dengan lancar. 1.2 Menghafal Q.S. Al-Fatihah dengan lancar.	Surat Al-Fatihah	<ul style="list-style-type: none">- Melafalkan Surat Al-Fatihah.- Menunjukkan hafal Surat Al-fatihah.- Mendemonstrasikan Surat Al-Fatihah.	6 JP/3x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Al-Qur'an dan terjemahannya Depag RI.- Pendidikan Agama Islam SD, TIM KKG PAI hal. 1-11.- Pengembangan Guru.
Aqidah 2. Menenal Rukun Iman	2.1 Menunjukkan ciptaan Allah SWT melalui ciptaanNya. 2.2 Menyebutkan enam Rukun Iman. 2.3 Menghafal enam Rukun Iman.		<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah.- Menunjukkan bahwa makhluk (sesuatu itu) yang menciptakan adalah Allah SWT.- Menyebutkan enam macam Rukun Iman.	6 JP/3x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Buku Pendidikan Agama Islam SD TIM KKG PAI Jilid I hal. 23-32.- Pengembangan Guru.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji.	3.1 Membiasakan perilaku jujur. 3.2 Membiasakan perilaku bertanggung jawab. 3.3 Membiasakan perilaku hidup bersih. 3.4 Membiasakan perilaku disiplin.	Perilaku terpuji (jujur, bertanggung jawab, hidup bersih, disiplin).	- Menyebutkan keuntungan orang yang jujur, bertanggung jawab, hidup bersih, disiplin. - Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, hidup bersih, disiplin.	6 JP/3x Pertemuan	- Buku Pendidikan Agama Islam SD TIM KKG PAI Jilid I hal. 45-52. - Pengembangan Guru.
Fiqih 4. Mengetahui tata cara bersuci (thaharah).	4.1 Menyebutkan pengertian bersuci. 4.2 Mencontoh tata cara bersuci.	Bersuci (thaharah)	- Melaksanakan bersuci (thaharah) dengan benar. - Menyebutkan alat bersuci. - Menjelaskan/menyebutkan yang harus disucikan. - Menyebutkan tata cara bersuci yang benar. - Melaksanakan tata cara bersuci yang benar.	6 JP/3x Pertemuan	- Buku Pendidikan Agama Islam SD TIM KKG PAI Jilid I hal. 65-73. - Pengembangan Guru.
5. Mengetahui Rukun Islam	5.1 Menirukan ucapan Rukun Islam 5.2 Menghafal Rukun Islam.	Hafalan Rukun Islam	- Menyebutkan Rukun Islam. - Hafal Rukun Islam.	6 JP/3x35 menit	- Buku Pendidikan Agama Islam SD TIM KKG PAI Jilid I hal. 87-94 - Pengembangan Guru.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 2/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Diri Sendiri

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Al-Qur'an 1. Menghafal Al-Qur'an	1.1 Mengenal huruf Hijaiyah.	Membaca dan menulis Al-Qur'an permulaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an berharakat <i>fathah</i> dengan <i>makhraj</i> yang benar. - Mengulang-ulang melafalkan huruf Al-Quran berharakat <i>fathah</i> dengan <i>makhraj</i> yang benar. 	6x35 menit	Buku PAI SD Kelas 3, TIM KKG PAI
	1.2 Mengenal tanda baca (harakat).	Membaca dan menulis Al-Qur'an permulaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an berharakat <i>fathah</i>, <i>kasrah</i> dan <i>dummah</i> dengan <i>makhraj</i> yang benar. - Mengulang-ulang melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an berharakat <i>fathah</i>, <i>kasrah</i> dan <i>dummah</i> dengan <i>makhraj</i> yang benar. - Menulis huruf-huruf Al-Qur'an. 	6x35 menit	Buku PAI SD Kelas 3, TIM KKG PAI

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 2/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Lingkungan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Aqidah 2. Menenal Asmaul Husna	2.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna.	Lima Asmaul Husna	Menunjukkan hafal lima Asmaul Husna, Ar Rahman, Ar Rahim, Al Ahad, Al Malik, As Shamad.	2x35 menit	Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI
	2.2 Mengartikan lima Asmaul Husna.		Menyebutkan Ar Rahman, Ar Rahim, Al Ahad, Al Malik, As Shamad.	2x35 menit	Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 2/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Tempat Umum

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Akhlak 3. Mencontoh perilaku terpuji.	3.1 Menampilkan perilaku rendah hati 3.2 Menampilkan perilaku hidup sederhana. 3.3 Menampilkan adab buang air besar dan kecil.	Berperilaku rendah hati Berperilaku sederhana Adab buang air.	Menunjukkan sikap rendah hati. Menunjukkan sikap sederhana. - Tidak berbicara ketika buang air. - Mencuci kotoran dengan sempurna. - Berdoa ketika masuk dan keluar WC.	3x35 menit 3x35 menit 6x35 menit	Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 2/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Keluarga

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Fiqh 4. Mengetahui tata cara wudhu	4.1 Membiasakan wudhu dengan tertib.	Hal-hal yang berkaitan dengan wudhu	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui tata cara berwudhu.- Melaksanakan wudhu dengan baik dan benar.	3x35 menit	Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI
	4.2 Membaca doa setelah berwudhu	Hal-hal yang berkaitan dengan wudhu	Berdoa sesudah wudhu.	6x35 menit	Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 2/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Kegiatan Sehari-Hari

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5. Menghafal bacaan shalat	5.1 Melafalkan bacaan shalat. 5.2 Menghafal bacaan shalat.	Bacaan shalat wajib	<ul style="list-style-type: none">- Melafalkan niat shalat.- Hafal bacaan shalat, takbiratul ihrom, doa iftitah, surat al-fatihah, bacaan surat pendek, ruku', i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam. - Melafalkan (niat) shalat.- Hafal bacaan shalat, takbiratul ihrom, doa iftitah, surat al-fatihah, bacaan surat pendek, ruku', i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam.	8x35 menit	Buku PAI SD Kelas 2, TIM KKG PAI

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 3/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Lingkungan

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Aqidah 2. Mengetahui sifat wajib Allah.	2.1 Menyebutkan sifat wajib Allah.	Sifat wajib bagi Allah - Wujud - Qidam - Baqa' - Mukhalafatulil hawaditsi - Qiyamuhu binafsihi	- Menyebutkan lima sifat wajib Allah. - Menunjukkan hafal lima sifat wajib Allah.	6x35 menit	- PAI SD Kelas 4, Tim Bina Karya Guru. - Buku yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 3/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Peristiwa

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Aqidah 2. Mengetahui sifat wajib Allah.	2.2 Mengartikan lima sifat wajib Allah.	Sifat wajib bagi Allah (5) : <ul style="list-style-type: none">- Wujud- Qidam- Baqa'- Mukhalafatuhil hawaditsi- Qiyamuhu binafsihi	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan arti lima sifat wajib Allah.- Menunjukkan hafal arti lima sifat wajib Allah.- Menunjukkan kebesaran dan keagungan Allah.	6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">- PAI SD Kelas 3, Tim Bina Karya Guru.- Buku yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 3/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Budi Pekerti

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji.	3.1 Menampilkan perilaku percaya diri. 3.2 Menampilkan perilaku tekun.	Sikap percaya diri, tekun dan hemat.	<ul style="list-style-type: none">- Menunjukkan sikap percaya diri.- Menyebutkan keuntungan orang yang percaya diri.- Menunjukkan sikap tekun dalam belajar.- Menyebutkan keuntungan orang yang bersikap tekun.- Membaca doa sebelum dan sesudah belajar.	6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">- PAI SD Kelas 3, Tim Bina Karya Guru.- PAI Kelas 3, TIM KKG PAI.- Buku yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 3/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Keluarga

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji.	3.1 Menampilkan perilaku hemat	Sikap percaya diri, tekun dan hemat.	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan keuntungan orang yang hemat.- Menunjukkan kerugian orang yang boros.	6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">- PAI SD Kelas 3, Tim Bina Karya Guru.- PAI Kelas 3, TIM KKG PAI.- Buku yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 3/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Diri Sendiri

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Melaksanakan sholat dengan tertib.	4.1 Menghafal bacaan sholat	Gerakan, bacaan, dan keserasian sholat yang sempurna.	Menampilkan bacaan sholat yang benar.	6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">- PAI SD Kelas 3, Tim Bina Karya Guru.- PAI Kelas 3, TIM KKG PAI.- Buku yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 3/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tema : Pengalaman

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Fiqih 4. Melaksanakan sholat dengan tertib.	4.2 Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan sholat.	Gerakan, bacaan, dan keserasian sholat yang sempurna.	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan gerakan sholat yang benar.- Menampilkan bacaan sholat yang benar.- Menserasikan gerakan dan bacaan sholat dengan benar.	6x35 menit	<ul style="list-style-type: none">- PAI SD Kelas 3, Tim Bina Karya Guru.- PAI Kelas 3, TIM KKG PAI.- Buku yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN
Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1
Kelas/Semester : 4/I (Satu)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Al-Qur'an 1. Membaca surat-surat Al-Qur'an	1.1 Membaca dan menulis surat Al-Qur'an. 1.2 Membaca Al-Qur'an Surat Al-Ikhlash dengan lancar.	- Membaca dan menulis surat Al-Qur'an. - Membaca dan menulis surat Al-Qur'an.	- Mengenal surat Al-Fatihah. - Memahami surat Al-fatihah. - Mengenal Surat Al-Ikhlash. - Memahami surat Al-Ikhlash.	12 Jam	- Buku PAI Kelas 4 yang relevan. - Al-Qur'an.
Aqidah 2. Mengenal sifat Jaiz Allah SWT	2.1 Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT. 2.2 Mengartikan sifat jaiz Allah SWT.	Sifat Jaiz Allah SWT	- Mengenal sifat jaiz Allah SWT. - Mengenal arti sifat Jaiz Allah SWT.	6 Jam	- Buku PAI Kelas 4 yang relevan halaman 18.
Tarikh 3. Menceritakan kisah Nabi.	3.1 Menceritakan kisah Nabi Adam AS. 3.2 Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. 3.3 Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.	Kisah-kisah Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW.	- Mengenal kisah Nabi Adam AS. - Mengenal kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. - Mengenal perilaku masa kanak-kanak nabi Muhammad SAW.	12 Jam	- Buku PAI Kelas 4 yang relevan.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS. 4.2 Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.	- Sikap keteladanan Nabi Adam AS. - Sikap keteladanan Nabi Muhammad SAW.	- Menghindari bermacam-macam godaan setan. - Meneladani perilaku akhlakul karimah Nabi Muhammad SAW.	12 Jam	- Buku PAI Kelas 4 yang relevan. - Al-Qur'an.
Fiqh 5. Mengetahui ketentuan shalat	5.1 Menyebutkan rukun shalat. 5.2 Menyebutkan sunat shalat. 5.3 Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat. 5.4 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.	Ketentuan-ketentuan shalat.	- Mengetahui rukun shalat. - Mengetahui sunat-sunat shalat. - Mengetahui syarat-syarat sahnya shalat. - Mengetahui syarat-syarat wajib shalat. - Mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat.	18 Jam	- Buku PAI Kelas 4 yang relevan halaman 18.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 5/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Al-Qur'an 1. Mengartikan Al-Qur'an Surat Pendek pilihan.	1.1 Membaca Q.S. Al Lahab dan Al Kafirun. 1.2 Mengartikan Q.S. Al Lahab dan Al Kafirun.	- Surat Al Lahab dan artinya. - Surat Al Kafirun dan artinya.	- Melafalkan surat Al Lahab. - Hafal surat Al Lahab. - Mengartikan Surat Al Lahab. - Melafalkan surat Al Kafirun. - Hafal surat Al Kafirun. - Mengartikan Surat Al Kafirun.	4 Minggu	Buku PAI Kelas 5 yang relevan
Aqidah 2. Menenal Kitab-Kitab Allah SWT	2.1 Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT. 2.2 Menyebutkan nama Rasul penerima kitab-kitab Allah SWT. 2.3 Menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir.	- Nama Kitab Suci. - Rasul penerima kitab suci. - Kitab Suci Al-Qur'an.	- Memperhatikan penjelasan Guru tentang 4 Kitab Suci dan Rasul penerimanya. - Siswa mendiskusikan tentang kitab-kitab suci Allah beserta para Rasul penerimanya. - Menyebutkan nama Rasul penerima kitab suci. - Menjelaskan pengertian Kitab Suci Al-Qur'an. - Menjelaskan bahwa Al-Qur'an pedoman umat Islam.	2 Minggu	Buku PAI Kelas 5 yang relevan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tarikh 3. Menceritakan kisah Nabi	3.1 Menceritakan kisah Nabi Ayub AS 3.2 Menceritakan kisah Nabi Musa AS 3.3 Menceritakan kisah Nabi Isa AS	- Kisah Nabi Ayub AS. - Kisah Nabi Musa AS. - Kisah Nabi Isa AS.	- Menceritakan kisah Nabi Ayub AS. - Menceritakan kisah Nabi Musa AS. - Menceritakan kisah Nabi Isa AS.	2 Minggu	- Buku PAI Kelas 5 halaman 38-43. - Buku PAI Kelas 6 halaman 40-41. - Buku PAI Kelas 6 halaman 83-84.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Meneladani perilaku Nabi Ayub AS. 4.2 Meneladani perilaku Nabi Musa AS 4.3 Meneladani perilaku Nabi ISA AS.	- Kesabaran Nabi Ayub AS. - Keberanian Nabi Musa AS. - Ketabahan Nabi Isa AS.	- Menunjukkan sikap meneladani perilaku Nabi Ayub AS. - Kisah Nabi Musa AS menjadi murid Nabi Khidir. - Sifat ketabahan Nabi Isa AS.	3 Minggu	- Buku PAI Kelas 5 halaman 38-43. - Buku PAI Kelas 6 halaman 40-41. - Buku PAI Kelas 6 halaman 83-84.
Fiqh 5. Mengumandangkan Adzan dan Iqomah	5.1 Melafadzkan Adzan dan Iqomah. 5.2 Amengumandangkan Adzan dan Iqomah.	- Lafadz Adzan. - Lafadz Iqomah.	- Melafadzkan Adzan. - Melafadzkan Iqomah. - Menunjukkan lafadz Adzan dan Iqomah. - Mempraktikkan lafadz Adzan dan Iqomah.		- Buku PAI Kelas 5 halaman 103-111 yang relevan.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 6/1 (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Al-Qur'an 1. Mengartikan Al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Membaca QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq ayat 1-5. 1.2 Mengartikan QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq ayat 1-5.	- Membaca QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq ayat 1-5. - QS. AL Qadr ayat 1-5 dengan terjemahannya	- Membaca QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq dengan fasih. - Menerapkan bacaan QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq ayat 1-5 dalam sholat. - Mengartikan QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq ayat 1-5. - Menerapkan makna QS. AL Qadr dan QS. Al 'Alaq dalam kehidupan sehari-hari.	6x35 Menit	- Al-Qur'an. - Al-qur'an terjemahan DEPAG RI.
---	--	---	---	------------	--

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 6/1 (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Aqidah 2. Meyakini adanya hari akhir	2.1 Menyebutkan nama-nama hari akhir. 2.2 Menjelaskan tanda-tanda hari akhir.	Iman Kepada Hari Akhir	- Menjelaskan pengertian Hari Akhir. - Menyebutkan nama lain dari hari akhir. - Menyebutkan tanda-tanda hari akhir.	3x35 Menit 6x35 Menit	- Buku PAI SD Kelas 6. - Buku PAI SD kelas 6.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 6/I (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tarikh					
3. Menceritakan kisah Au Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al Kadzab	3.1 Menceritakan perilaku Abu lahab dan Abu Jahal. 3.2 Menceritakan perilaku Musailamah Al Kadzab.	- Cerita perilaku Abu lahab dan Abu jahal. - Cerita Musailamah Al kadzab.	- Menjelaskan sifat-sifat tercela dalam kisah Abu lahab dan Abu Jahal. - Menjauhi perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari. - Menjelaskan sifat-sifat tercela dalam kisah Musailamah Al Kadzab. - Menjauhi perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.	3x35 Menit 3x35 Menit	

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SD Negeri Blongkeng 1

Kelas/Semester : 6/1 (Satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Akhlak 4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu lahab dan Abu Jahal. 4.2 Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al Kadzab.	- Menghindari sifat tercela. - Menghindari sifat bohong.	- Menjelaskan sifat tercela dengki. - Menyebutkan ciri-ciri dan bahaya sifat/perilaku dengki. - Menghindari perilaku dengki dalam kehidupan sehari-hari. - Menjelaskan s.fat tercela bohong. - Menyebutkan ciri-ciri dan bahaya sifat/perilaku bohong. - Menghindari perilaku bohong dalam kehidupan sehari-hari.	2x35 Menit 6x35 Menit	

B. Pendidikan Agama Islam

1. Dasar dan tujuan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan ialah suatu usaha sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan dengan kata lain dapatlah disebutkan bahwa pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan.

b. Pengertian Agama Islam

Islam berasal dari kata kerja *liama yuslimu* yang berarti menyelamatkan, mendamaikan dan mensejahterakan. Agama Islam artinya sistem keselamatan, ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan yakni tata kehidupan di dunia bahagia sampai akhirat. Selain itu agama Islam adalah satu-satunya sistem/tata kehidupan yang pasti bisa membuat manusia menjadi damai, selamat untuk selamanya, karena hidupnya berserah diri pada penciptanya.

c. Pengertian Pendidikan Agama

Agama Islam adalah agama yang bersumber dari wahyu Allah yang diturunkan kepada seluruh umat manusia di dunia melalui Nabi Muhammad SAW untuk mengatur tata hidup manusia, baik hubungannya kepada sesamanya maupun kepada penciptanya. Maka tugas-tugas perkembangan yang hendak dicapai oleh SD Negeri Blongkeng 1 itu agar selanjutnya mampu menanamkan dan mengembangkan kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Cara yang paling tepat mendidik anak mengenal Allah adalah menjalankan ibadah sholat. Perintah sholat dibebankan kepada manusia tidak mengenal batas usia. Karena itu sejak dini Nabi Muhammad SAW sangat menekankan agar mengerjakan sholat kepada

anak-anak sebagaimana sabdanya:Perintahkanlah anak-anakmu melaksanakan sholat di waktu usia mereka menginjak tujuh tahun,dan pukullah(kalau mereka tidak mau sholat)di waktu mereka berusia sepuluh tahun.(Hadist Riwayat Abu Dawai)

d. Pengertian Ibadah Sholat

Sebelum kita membahas tentang ibadah sholat,terlebih dahulu kita perlu mengetahui pengertian ibadah .Ibadah menurut bahasa adalah pengabdian, penyembahan kepada sesuatu yang dianggap suci.Ibadah menurut syara',adalah:melaksanakan segala macam yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya,dengan tujuan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan kholiq-Nya,antara manusia dengan alam sekitarnya dan kesemuanya itu sebagai ujian terhadap kebenaran dan kekuatan iman dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Dasar ketentuan ibadah ini,dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat AZ Zariyat ayat 56:

yang artinya:"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia,melainkan mereka untuk beribadah.

Adapun pengertian ibadah sholat,sholat ialah dengan menghadapkan hati kepada Allah SWT dilakukan dengan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam beserta syarat dan rukun yang telah direntukan oleh syara'.

Menurut pengertian tersebut diatas,dapat disimpulkan bahwa sholat memiliki tiga unsur yaitu:

- a. Harus ada perkataan dan perbuatan.
- b. Perkataan tersebut harus diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan ucapan salam.

c. Ibadah sholat harus memenuhi syarat dan rukun yang telah

Berbicara tentang shalat, Prof.Dr.Harun Nasution berpendapat: Dalam shalat manusia memang berhadapan dengan Tuhan.Dalam shalat seseorang melakukan hal-hal berikut:memuja ke-Maha Sucian Tuhan, menyerahkan diri kepada Tuhan,memohon supaya dilindungi dari godaan syetan, memohon diri diberi ampun dan dibersihkan dari dosa, memohon supaya diberi petunjuk kepada jalan yang benar dan dijauhkan dari kesesatan dan perbuatan-perbuatan tidak baik.

1. Dasar Kewajiban Ibadah Sholat

- a. Firman Allah SWT,Qur'an surat AL-Ankabut ayat 45 menyebutkan: artinya:"Dan dirikanlah sholat,karena sholat itu mencegah dari kejahatan dan kemungkaran.
- b. Sabda Nabi Muhammad SAW:Pokok segala sesuatu ialah islam, tiangnya ialah sholat,dan puncaknya ialah jihad dijalan Allah (Hadist Riwayat Muslim).
- c. Sabda Nabi Muhammad SAW:Jarak antara seseorang dengan kekafiran ialah meninggalkan sholat (Hadist Riwayat Muslim).

2. Hikmah Ibadah Sholat

Ibadah sholat mengandung nilai-nilai dan guna yang tinggi apabila dikerjakan dengan sebenar-benarnya,bukan sekedar mengerjakan untuk memenuhi kewajiban semata.

Perintah kewajiban sholat disampaikan langsung oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW pada waktu isra mi'raj,maka hendaklah mengerjakan sholat,sholat harus dijunjung tinggi, tidak boleh diabaikan begitu saja, karena sesungguhnya sholat itu bisa membawa kepada kesucian rohani dan jasmani yang akhirnya dapat memarcarkan akhlak mulia, sikap hidup yang dinamis penuh amal sholeh dan terhindar dari berbagai persoalan dosa,jahat dan keji serta kemungkaran

Orang yang selalu taat menjalankan sholat dengan khusuk
kemangguh dalam kehidupan yang bersih disiplin dan selalu

menjaga kesehatan. Oleh karena itu penulis mengemukakan hikmah-hikmah ibadah sholat. Diantara hikmah ibadah sholat;

- a. Membersihkan jiwa
- b. Mensucikan jiwa
- c. Mengkondisikan seorang hamba untuk munajat kepada Allah ta'ala
- d. Mencegah perbuatan keji dan mungkar
- e. Membiasakan hidup bersih
- f. Membiasakan diri untuk hidup sehat
- g. Membina kedisiplinan

3. Tujuan Ibadah Sholat

Ibadah sholat bertujuan untuk membuat ruh manusia supaya senanti

asa tidak lupa kepada Allah SWT, bahkan senantiasa dekat kepada-Nya. Keadaan senantiasa dekat kepada Allah SWT sebagai zat yang maha suci dapat mempertajam rasa kecintaan seseorang. Rasa kesucian yang kuat dapat menjadi rem hawa nafsu untuk melanggar nilai-nilai moral, peraturan dan hukum yang berlaku dalam memenuhi keinginannya. Jadi tujuan sholat ialah:

- a. Senantiasa dekat kepada Allah SWT.
- b. Menjadi rem bagi hawa nafsu supaya tidak melanggar hukum.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional

pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional terdiri atas standar isi, proses kompetensi lulusan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kelulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang jenis pendidikan serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, ekonomi dan gender.

Pengembangan KTSP dilakukan dengan melibatkan stakeholders untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan ketrampilan pribadi, ketrampilan berfikir, ketrampilan sosial, ketrampilan akademik dan ketrampilan vokasional merupakan keharusan.

Alokasi waktu Pendidikan Agama Islam

No.	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
		TEMATIK					
A	Mata Pelajaran						
	1. Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3	3	3
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	6	6	6	5	5	5
	4. Matematika	6	6	6	5	5	5
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	3	3	3	4	4	4
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	4	4	4
B	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Baca Tulis Al-Qur'an	1	1	2	2	2	2
	c. Bahasa Inggris				2	2	2
C	Pengembangan Diri						
	JUMLAH	30	30	32	36	36	36

C. Langkah Hasil Penelitian

A. Deskripsi lokasi dan setting penelitian

1. Lokasi Penelitian: dilaksanakan di SD Negeri Blongkeng 1
2. Setting Penelitian: Diruang kelas III SD Negeri Blongkeng 1

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Anak kelas III SD Negeri Blongkeng 1 sejumlah 13 anak dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam

Tabel 1

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Umur
1.	Ervan Prasetya	III	L	10
2.	Ervin Prasetya	III	L	10
3.	Desiana Safitri	III	P	10
4.	Devita Mar'atus Sabrina	III	P	10
5.	Dita Puspitasari	III	P	10
6.	Kharisma Indah imama	III	P	9
7.	Muhammad Mujab Afandi	III	L	8
8.	Muhammad Mujib Afendi	III	L	8
9.	Niken Nabila Rezali	III	P	9
10.	Nurul Afifah	III	P	9
11.	Riqi Hidayat	III	L	9
12.	Ustani Akmaliki	III	L	9
13.	Vista Aulia	III	P	9

b. Riwayat Pendidikan Subjek.

Sebelum subjek masuk di sekolah SD Negeri Blongkeng 1, pernah masuk di TK Pertiwi, karena subjek tidak mengalami hambatan dalam bidang akademik, akhirnya masuk ke jenjang di atasnya, yaitu mulai masuk Sekolah Dasar Negeri Blongkeng 1, atas musyawarah guru dan kepala sekolah beserta orang tua, mulai masuk Sekolah Dasar Negeri Blongkeng 1 pada tahun 2007. Pada tahun ini subjek duduk di kelas III jenjang SD.

2. Subjek 2

a. Identitas Subjek.

Nama : Akmal
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 9 Tahun
Agama : Islam

b. Riwayat Pendidikan Subjek.

Pada awal masuk sekolah subjek duduk dibangku Sekolah Dasar, setelah mengikuti pembelajaran di kelas, subjek bisa menerima pelajaran seperti teman-teman yang lain dan selalu mendapat prestasi dalam bidang akademik, karena daya pikirnya berpikir dengan lancar. Subjek mulai masuk Sekolah Dasar Negeri Blongkeng 1 pada tahun 2007. Pada tahun ini subjek duduk di kelas III jenjang SD.

3. Subjek 3

a. Identitas Subjek.

Nama : MB (samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan : Guru Agama Islam
Agama : Islam

b. Riwayat Pendidikan Subjek.

Subjek MB adalah guru pengajar Pendidikan Agama Islam. Subjek MB mulai mengajar di SD Negeri Blongkeng I sejak tahun 1984, MB adalah alumni Sekolah Guru Agama Islam Kulon Progo lulus pada tahun 1976. Dalam mengajar Guru Agama Islam ini berdasarkan pengalaman yang dimiliki sebagai guru Agama dan mengacu pada buku paket Pendidikan Agama Islam dari Dinas Pendidikan.

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Persiapan-persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat pada siswa kelas III SD Negeri Blongkeng I

1. Tujuan Pembelajaran

Ibadah sholat bertujuan untuk membuat ruh manusia supaya senantiasa tidak lupa kepada Allah SWT, bahkan senantiasa dekat kepada-Nya. Keadaan senantiasa dekat kepada Allah SWT sebagai zat yang maha suci dapat mempertajam rasa kecintaan seseorang. Rasa kesucian yang kuat dapat menjadi rem hawa nafsu untuk melanggar nilai-nilai moral, peraturan dan hukum yang berlaku dalam memenuhi keinginannya. Jadi tujuan sholat ialah:

- a. Senantiasa dekat kepada Allah SWT.
- b. Menjadi rem bagi hawa nafsu supaya tidak melanggar hukum.

2. Materi Pembelajaran

Dialog studi : Pendidikan Agama Islam .

Standar Kompetensi : Melaksanakan sholat dengan tertib

Kompetensi Dasar : 4.1 Menjabarkan konsep sholat

4.2 Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan sholat.

Materi Pokok : Gerakan, bacaan dan keserasian sholat yang sempurna.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran: ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan ibadah sholat pada anak kelas III SD Negeri Blongkeng 1 adalah: gambar orang sholat.

5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada buku silabus dan sistem penilaian sekolah. Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2007.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat pada siswa kelas III SD Negeri Blongkeng I.

Langkah-langkah dan tahap pembelajaran ibadah sholat meliputi:

1. Pendahuluan

Pada langkah pendahuluan guru memberikan pretes pada siswa tentang bacaan dan gerakan sholat. Maksud dan tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana anak/siswa dapat menghafal dan memahami gerakan sholat yang benar. Peralatan yang digunakan untuk pembelajaran ibadah sholat adalah:

- a. Siswa laki-laki: sarung, peci, sajadah dan tikar.
- b. Siswa perempuan: rukuh, sajadah dan tikar

2. Penyajian Inti

- b. Guru menempelkan gambar orang sholat di dinding dan siswa memperhatikan.
- c. Siswa memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan cara melakukan ibadah sholat sesuai dengan rukunnya:
 1. Berdiri tegak dengan niat di dalam hati.
 2. Siswa memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan bacaan dan gerakan takbiratul ihram sambil mengangkat kedua tangan.
 3. Siswa mendengarkan guru dalam membacakan surat Al-Fatihah dan surat pendek kemudian siswa menirukannya.
 4. Siswa mendemonstrasikan bacaan rukuk dan gerakannya yang dicontohkan oleh guru.
 5. Siswa mendemonstrasikan bacaan ihtidal dan gerakannya yang dicontohkan guru.
 6. Siswa melafalkan dan mendemonstrasikan sujud yang dicontohkan oleh guru.
 7. Siswa memperhatikan guru dalam demonstrasikan gerakan duduk antara dua sujud.
 8. Siswa memperhatikan guru dalam mempraktekkan bacaan dan gerakan duduk tasyahud awal.
 9. Siswa memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan bacaan dan gerakan tasyahud akhir.
 10. Siswa memperhatikan bacaan dan gerakan salam yang telah dicontohkan oleh guru.

3. Waktu Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat dilaksanakan 3 jam pelajaran perminggu yakni pada hari selasa dan jumat jam pelajaran membutuhkan waktu

35 menit. Jadwal tersebut juga disesuaikan dengan materi.

c. Evaluasi pembelajaran dalam menjalankan ibadah sholat.

Evaluasi yang dilaksanakan guru dengan tes tanya jawab dan tes perbuatan dengan memberikan tugas pada siswa untuk melakukan ibadah sholat. Pembelajaran ibadah sholat ini berhasil jika anak mampu:

1. Menyebutkan bacaan-bacaan dalam sholat.
2. Mempraktekkan bacaan sholat dengan benar.
3. Mempraktekkan bacaan dan gerakan sholat dengan serasi dan benar.

Kesulitan yang dialami subyek dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah sholat antara lain:

1. Bacaan pada duduk antara dua sujud.
2. Bacaan dan gerak pada duduk tasyahud awal.
3. Bacaan dan gerak pada duduk tasyahud akhir.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran ibadah sholat.

a. Hasil Observasi

Setelah dilakukan observasi diperoleh data tentang hambatan subjek dalam melaksanakan ibadah sholat, sebagai berikut:

1. Subjek 1

Karena daya pikirnya atau pemahamannya lemah, sehingga subjek tidak bisa melakukan bacaan dan gerakan rukun sholat dengan sempurna. Observasi 1 dan 2 mengalami hambatan, hal ini bisa dilihat pada waktu subjek 1 menjalankan ibadah sholat. Saat membaca bacaan duduk tasyahud awal dan akhir hambatan tersebut disebabkan oleh lemahnya daya pikir subyek. Hasil observasi 3 dan 4 pelaku subjek mulai terlihat semakin baik, hal ini bisa terlihat dari hasil pelaksanaan yang telah dikerjakan subjek 1 yaitu saat melakukan ibadah sholat dapat membaca bacaan dengan

baik dan benar, walaupun masih sering diingatkan oleh guru. Pada observasi ke 3 dan 4 ini subyek mengalami kemajuan baik secara kelancaran membaca maupun keserasian dalam gerakan.

2. Subyek 2

Subyek 2 pada observasi 1 kurang baik, hal ini terlihat pada pelaksanaan melafalkan bacaan pada duduk antara dua sujud, melafalkan bacaan duduk tasyahud awal dan akhir belum terlihat kelancaran dan belum fasih dalam melafalkan mahrajnya. Subjek 2 ini juga mengalami hambatan dalam urutan rukun-rukunnya. Hasil observasi 2 motorik subyek 2 masih mengalami hambatan. Kali ini terlihat pada urutan-urutan rukun sholat. Hasil observasi 2 motorik subyek 2 masih mengalami hambatan, hal ini terlihat pada urutan-urutan sholat. Hasil observasi motorik 3 pelaksanaan ibadah sholat sudah mengalami kelancaran baik bacaan maupun gerak dari takbiratul ikhram sampai salam.

b. Hasil Wawancara

Setelah dilakukan wawancara dengan guru dalam menjalankan ibadah sholat ini diperoleh hasil hambatan yang dialami oleh subjek pada pelaksanaan pembelajaran menjalankan ibadah sholat adalah sebagai berikut:

1. Melafalkan bacaan i'tidal karena anak kurang memahami bacaan.
2. Melafalkan bacaan duduk antara dua sujud karena bacaan dalam ayat tersebut melafalkannya hampir sama.
3. Dalam melafalkan bacaan tasyahud akhir dalam melafalkan bacaan tersebut ayatnya sangat panjang.

4. Gerakan duduk tasyahud awal karena siswa kurang memperhatikan posisi kaki pada waktu duduk tasyahud awal.
5. Gerakan duduk tasyahud akhir dalam duduk tasyahud akhir posisi kaki siswa kurang diperhatikan.

d. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat

a. Persiapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat.

1) Tujuan Pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dsalam melakukan ibadah sholat untuk anak kelas III SD Negeri Blongkeng 1, dengan tujuan anak mampu menjalankan ibadah sholat setiap waktu.

2) Materi Pembelajaran.

Tahap-tahap pembelajaran dari persiapan sampai pelaksanaan, subjek 1 dan subjek 2 dapat melakukan dengan baik tetapi masih dibantu oleh guru. Pada tahap persiapan subjek 1 dapat menyebut 5 macam alat sholat yang dapat digunakan, dan juga dapat menyebutkan kegunaannya alat tersebut. Pada tahap pelaksanaan subjek 1 dapat melakukan kegiatan dengan sedikit masih dibantu dan dibimbing oleh guru dalam hal melafalkan bacaan tasyahud awal dan akhir, karena sangat panjang.

3) Metode Pembelajaran.

Penyampaian materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas yang digunakan oleh

guru sudah sangat efektif untuk membantu keberhasilan dalam pembelajaran terhadap subjek.

4) Media Pembelajaran.

Media pembelajaran beberapa gambar orang sholat sangat menarik bagi anak serta mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Buku-buku panduan sebagai pegangan guru juga mudah untuk menghafal dan memahami bacaan dan gerakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah sholat dilakukan tahap dari takbiratul ikhram sampai salam dapat dilaksanakan dengan tertib dan benar, baik bacaannya maupun gerakannya, walaupun sedikit masih memerlukan bantuan dan bimbingan guru.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan ibadah sholat dengan melihat pada setiap tahap kegiatan pelaksanaan, apakah anak tidak mampu melakukan sendiri, mampu melaksanakan dengan bantuan, dan mampu melaksanakan sendiri tanpa bantuan guru.

2. Kesulitan yang dialami anak kelas III SD Negeri Blongkeng 1 berdasarkan hasil observasi dan wawancara adalah:

- a. Bacaan dalam lafalan iftidal
- b. Melafalkan bacaan dan gerakan tasyahud awal
- c. Melafalkan bacaan dan gerakan duduk tasyahud akhir, yang dirasa masih sulit untuk menghafal bacaan tersebut

3. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dalam menjalankan ibadah sholat adalah :

- a. Anak kurang terbiasa menjalankan ibadah sholat**
- b. Anak malas belajar dalam menghafal bacaan sholat**